



KEMENTERIAN
PEKERJAAN UMUM

Laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Balai Penilaian Kompetensi Kementerian Pekerjaan Umum

Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Periode: Agustus–Oktober 2025

Profil Singkat Balai Penilaian Kompetensi Kementerian Pekerjaan Umum

Balai Penilaian Kompetensi (Bapensi) merupakan transformasi dari Assessment Center yang diresmikan pada tahun 2014 oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Bapak Djoko Kirmanto. Lembaga ini berada di bawah naungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian PU dan memiliki tugas utama untuk melaksanakan penilaian potensi serta kompetensi sumber daya manusia di bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat. Balai Penilaian Kompetensi menempati lantai tiga dan empat Gedung Pusat Pengembangan Manajemen.



Tujuan Kegiatan

1. Mengembangkan wawasan akademik & praktis.
2. Meningkatkan keterampilan dan profesionalisme.
3. Memahami mekanisme lembaga dan menyiapkan diri untuk dunia kerja.

Bentuk dan Pelaksanaan Kegiatan

1. Asisten asesor & admin asesmen daring.
2. Membuat jadwal asesmen & mailing peserta
3. Menginput data Daftar Riwayat Hidup (DRH) dan hasil asesmen.
4. Menjadi tester untuk Situational Judgment Test (SJT).
5. Menyusun Klasifikasi Perilaku (KLASPER) dengan metode STAR (Situation, Task, Action, Result).

Hasil Pengamatan dan Insight yang Didapatkan

1. Kendala teknis: jaringan tidak stabil, sistem input lambat.
2. Perbedaan gaya penilai teknis.
3. Sebagian peserta kurang termotivasi karena penugasan administratif.
4. Suasana kerja profesional dan kondusif; pembagian tugas jelas.

Hasil Pengamatan dan Insight yang Didapatkan

- Hardskill: belajar mengelola data dengan Excel, membuat surat melalui mailing, dan memahami pentingnya pengarsipan dokumen sebagai bukti kerja.
- Softskill: belajar manajemen waktu, menjaga komunikasi saat terjadi kesalahan, serta bekerja sama dalam tim, ketelitian.

Saran

1. Penggunaan *secure exam browser* untuk mencegah kecurangan asesmen daring.
2. Peningkatan performa sistem penginputan data.
3. Standarisasi pedoman penilaian antar penilai teknis.

Terima



Kasih

